

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik dan bidang profesi akuntansi mengalami perubahan karena evolusi dan dinamika dalam lingkungan bisnis global. Perubahan ini terutama dipicu oleh digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi, serta adanya globalisasi ekonomi (Troyanskaya & Ermakova, 2024; Carvalho & Almeida, 2022; Tan & Laswad, 2018). Dalam periode terkini, pandemi COVID-19 bahkan mempercepat proses transformasi digital dengan memaksa organisasi dan individu untuk secara luas mengadopsi dan memanfaatkan teknologi (Knight dkk., 2021; Tsiligiris & Bowyer, 2021). Perkembangan dalam teknologi digital dapat dianggap sebagai revolusi dalam profesi akuntansi, terutama ketika teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) menjadi perhatian (Polimeni & Burke, 2021). Bakarich dan O'Brien (2021) berpendapat bahwa alat dan teknologi analisis data yang baru akan mengubah cara melaksanakan sebagian besar pekerjaan akuntansi (publik). Oleh karena itu, terlihat bahwa sifat pekerjaan di bidang akuntansi akan mengalami perubahan yang cukup signifikan dari apa yang biasa dialami oleh para profesional akuntansi.

Setelah melalui transformasi menyeluruh dalam praktik akuntansi dan perubahan sifat pekerjaannya, keterampilan yang diperlukan dalam bidang akuntansi turut terpengaruh. Perubahan dalam tugas-tugas tradisional akuntansi menyebabkan pergeseran dalam keahlian yang dibutuhkan oleh para karyawan dan lulusan akuntansi (Rahmawan, 2024; Jackson dkk., 2023). Kavanagh dan Drennan (2008) merinci persepsi akan peningkatan kompetensi sebagai respons terhadap tekanan persaingan dan perkembangan teknologi. Pengetahuan teknis atau keahlian di bidang akuntansi saja kini dianggap kurang memadai; oleh karena itu, kompetensi dan keterampilan karyawan di bidang akuntansi

perlu meluas ke berbagai bidang agar mereka dapat mencapai kesuksesan dalam karir mereka (Paisey dkk., 2024; Jackson dkk., 2023; Conway, 2018). Pandangan umum saat ini adalah bahwa lulusan akuntansi harus memiliki serangkaian keterampilan teknis dan profesional, dengan penekanan yang semakin meningkat pada opsi terakhir (Dolce dkk., 2020; Tsiligiris & Bowyer, 2021; Wilkin, 2022; Vanhove dkk., 2023). Seiring dengan kemajuan transformasi digital, keterampilan teknologi juga dianggap sebagai bagian penting dari portofolio keahlian seorang akuntan (Banasik & Jubb, 2021). Secara umum, keterampilan teknis (atau *hardskill*) mengacu pada pengetahuan atau keterampilan yang terkait dengan pekerjaan, disiplin, atau profesi tertentu, yang dapat dengan mudah dipelajari atau diajarkan (Robles, 2012). Di sisi lain, keterampilan profesional dianggap sebagai kualitas dan keterampilan yang dapat dipindah tangan, tidak terkait secara spesifik dengan industri atau subjek tertentu, dan tidak mudah diperoleh atau diajarkan (Elo dkk., 2023).

Selama berbagai tahun terakhir, telah ada diskusi mengenai kesiapan atau kelengkapan profesional mahasiswa magister akuntansi untuk pekerjaan di bidang akuntansi (contohnya De Lange, 2023; Bui & Porter, 2014), dan perdebatan ini semakin menjadi fokus, mengingat adanya perubahan persyaratan pekerjaan. Menurut De Lange dkk (2023), memasuki dunia kerja akuntansi bisa menjadi tantangan bagi lulusan jika program akuntansi tidak sejalan dengan harapan profesi. Namun, menyelaraskannya sepenuhnya mungkin sulit bagi lembaga pendidikan tinggi karena kebutuhan berubah dengan cepat dan sulit untuk diprediksi serta diatasi sebelumnya dalam mata kuliah akuntansi. Permasalahan kurangnya respons yang dirasakan dari lembaga pendidikan terhadap persyaratan keterampilan dapat disebut sebagai kesenjangan persepsi-kinerja. Konsep kesenjangan persepsi-kinerja ini bersumber dari kerangka kerja oleh Bui dan Porter (2014), yang mendefinisikannya sebagai perbedaan antara keterampilan yang diinginkan atau diharapkan oleh pemberi kerja untuk dimiliki oleh lulusan akuntansi dan keterampilan aktual yang diakui oleh pemberi kerja. Pengembangan kerangka kerja Bui dan Porter (2014) dipicu oleh perdebatan tentang ketidakmampuan pendidikan akuntansi

dalam menyediakan lulusan akuntansi dengan keterampilan yang diharapkan dalam profesi akuntansi.

Perubahan konstan ini menempatkan tanggung jawab besar pada lembaga pendidikan untuk secara terus-menerus mengevaluasi dan menyesuaikan program-program akuntansi mereka agar tetap sesuai dan relevan dengan kebutuhan profesi. Oleh karena itu, deteksi dan pemahaman kesenjangan antara persepsi mahasiswa serta realitas pekerjaan akuntansi menjadi krusial. Penelitian ini akan bertujuan untuk melibatkan dimensi baru dengan menggali lebih dalam pandangan mahasiswa magister akuntansi dan sejauh mana persepsi tersebut sesuai dengan kenyataan kemampuan mereka di dunia akuntansi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengarahkan pengembangan kurikulum dan pendidikan akuntansi yang lebih adaptif terhadap perubahan konstan dalam dunia bisnis dan pekerjaan akuntansi.

Penting untuk mendalami sejauh mana keyakinan mahasiswa mengenai signifikansi berbagai keterampilan di masa depan dalam praktik profesi sejalan dengan persepsi mereka tentang perkembangan keterampilan tersebut selama penelitian akuntansi (Efferin & Soeherman 2024). Kesenjangan antara persepsi dan realisasi, sebagaimana dikonseptualisasikan oleh kerangka kerja Bui & Porter (2014), menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Kesenjangan ini mencakup penyelidikan sejauh mana keterampilan yang diantisipasi oleh pengusaha dari lulusan akuntansi sejalan dengan keterampilan yang sebenarnya dimiliki oleh lulusan tersebut, seperti yang mereka rasakan.

Selain itu, dalam menghadapi perkembangan teknologi, peran mahasiswa magister akuntansi menjadi kunci untuk menghadapi perubahan paradigma di dunia bisnis terutama kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) serta menanggapi kebutuhan akan keterampilan inovasi dari mahasiswa (Hashid & Almaqtari, 2024). Dampak signifikan dari perkembangan AI, yang mencakup munculnya alat analisis data canggih dan otomatisasi tugas-tugas rutin, telah mengubah praktik dan persyaratan pekerjaan di bidang akuntansi. Keterampilan inovasi menjadi kunci penting dalam menghadapi transformasi

ini di era di mana adaptabilitas dan kemampuan berpikir kreatif semakin dihargai. Oleh karena itu, mahasiswa magister akuntansi perlu dibekali dengan keterampilan inovasi agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam menghadapi tantangan baru dalam profesi akuntansi yang terus berkembang.

Dalam cakupan Universitas Andalas, di mana sejak tahun 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas (UNAND) telah mengadopsi perubahan mendasar dalam kurikulum, yaitu Case-Based methods (CBM) dan Project-Based Learning (PjBL) sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Keputusan ini diambil dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi mahasiswa program magister akuntansi. Selain itu, dalam kurikulum pendidikan tingkat lanjut di Indonesia, memakai sistem Outcome Based Education (OBE), dimana sistem pendidikan tidak hanya berpusat kepada materi tetapi juga memperhatikan outcome. Fenomena ini menciptakan peluang yang menarik untuk penelitian mengenai kesenjangan antara persepsi dan kinerja mahasiswa magister akuntansi terhadap keterampilan akuntansi. Dengan pendekatan OBE, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh dunia kerja, namun pertanyaannya adalah sejauh mana realisasi tersebut sesuai dengan persepsi mereka. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas kurikulum baru dan membantu universitas untuk terus meningkatkan program pembelajaran akuntansi mereka agar sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merupakan kelompok pemangku kepentingan utama saat mengevaluasi pandangan terhadap pengembangan keterampilan untuk karier akuntansi (Kavanagh & Drennan, 2008). Mahasiswa tidak hanya sebagai peserta dalam program akuntansi, melainkan juga sebagai generasi yang akan terus terlibat dalam evolusi profesi akuntansi. Lebih lanjut, mahasiswa magister akuntansi saat ini menjadi kelompok yang sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam persyaratan pekerjaan, mengingat perlunya memperoleh keterampilan yang

meningkatkan daya saing di pasar kerja yang semakin ketat (Gammie et al., 2002).

Setelah perdebatan mengenai kesiapan mahasiswa magister akuntansi untuk pekerjaan di masa depan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesenjangan antara persepsi dan kinerja yang terkait dengan keterampilan dan pendidikan akuntansi yang dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menggali pandangan mahasiswa secara langsung mengenai isu ini. Dalam konteks ini, persepsi merujuk pada pandangan mahasiswa tentang pentingnya berbagai keterampilan dalam pekerjaan akuntansi masa depan mereka. Sementara itu, kinerja merujuk pada evaluasi akademik diri mahasiswa, yang diukur berdasarkan persepsi mereka terhadap perkembangan keterampilan tersebut selama penelitian akuntansi mereka. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi kesenjangan untuk menilai apakah ada area keterampilan tertentu yang memerlukan pengembangan atau perhatian lebih dalam pendidikan, dengan tujuan memastikan kesiapan mahasiswa magister akuntansi untuk terjun ke dunia kerja di bidang akuntansi.

1.2 Pertanyaan Penelitian

- 1.2.1 Apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan teknis di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi?
- 1.2.2 Apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan teknologi dan pemrosesan data di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi?
- 1.2.3 Apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan intelektual di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi?

1.2.4 Apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan sosial dan komunikasi di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi?

1.2.5 Apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan profesional di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.2.6 Menganalisis apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan teknis di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi.


1.2.7 Menganalisis apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan teknologi dan pemrosesan data di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi.

1.2.8 Menganalisis apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan intelektual di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi.

1.2.9 Menganalisis apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan sosial dan komunikasi di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi.

1.2.10 Menganalisis apakah ada kesenjangan antara persepsi mahasiswa magister akuntansi terhadap pentingnya keterampilan profesional di masa depan dalam transformasi praktik profesi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

- 
- 1.2.11 Memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana kesesuaian persepsi mahasiswa magister akuntansi dengan realitas perkembangan keterampilan yang diakui dalam penelitian akuntansi.
- 1.2.12 Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan akuntansi untuk mengevaluasi dan menyempurnakan program-program mereka sesuai dengan persepsi profesi.
- 1.2.13 Membantu mengidentifikasi potensi kesenjangan antara persepsi dan kinerja yang dapat menjadi dasar perbaikan dalam kurikulum pendidikan akuntansi.
- 1.2.14 Menyumbangkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif mahasiswa terhadap kebutuhan keterampilan di masa depan dalam praktik profesi akuntansi.
- 1.2.15 Memberikan dasar bagi pembahasan dan pengembangan strategi untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan akuntansi dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karir profesional di bidang akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: Pengantar.

Bab ini berisi penjelasan mendalam tentang beberapa aspek kunci dari penelitian ini. Pertama, latar belakang penelitian menguraikan konteks dan alasan mengapa penelitian ini penting, termasuk masalah yang diidentifikasi dalam keterampilan akuntansi dan kebutuhan untuk memahami kesenjangan antara persepsi dan kinerja keterampilan di kalangan mahasiswa magister akuntansi. Kedua, rumusan masalah mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini, seperti apakah ada perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan akuntansi dan kinerja aktual mereka dalam keterampilan tersebut. Selanjutnya, tujuan penelitian

menjelaskan apa yang ingin dicapai dengan penelitian ini, yakni untuk mengevaluasi celah antara persepsi dan kinerja keterampilan, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kurikulum pendidikan akuntansi. Terakhir, manfaat penelitian menjelaskan bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembang kurikulum, pendidik, dan mahasiswa dalam meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan akuntansi. Bab ini juga mencakup sistematika penulisan, yang merinci struktur dan urutan bagian-bagian dalam penelitian untuk memudahkan pemahaman dan navigasi pembaca.

BAB II: Tinjauan Pustaka.

Bab ini mencakup landasan teori yang memberikan dasar konsep dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, membantu peneliti dalam menginterpretasikan dan menjelaskan temuan penelitian dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Selain itu, bab ini juga menyajikan tinjauan penelitian sebelumnya, yang bertujuan untuk memperluas wawasan peneliti dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, sehingga peneliti dapat memahami konteks, metodologi, dan hasil yang telah ada untuk mendukung atau membandingkan temuan mereka.

BAB III: Metode Penelitian.

Bab ini mencakup rancangan penelitian, yang menjelaskan struktur dan strategi penelitian yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian. Selain itu, bab ini menguraikan metode pengumpulan data, menjelaskan bagaimana data akan diperoleh dari sumbernya, serta menyediakan gambaran umum objek penelitian, yang memberikan konteks dan karakteristik dari subjek atau fenomena yang diteliti. Bab ini juga menjelaskan teknik pengolahan dan analisis data, yang mencakup metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data guna memperoleh hasil yang valid dan reliabel.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan Penelitian.

Bab ini memaparkan kesenjangan antara persepsi dan kinerja yang dirasakan oleh mahasiswa magister akuntansi terkait dengan transformasi keterampilan. Bab ini akan mengidentifikasi perbedaan antara bagaimana mahasiswa menilai pentingnya keterampilan yang mereka perlukan untuk masa depan dan bagaimana mereka merasa keterampilan tersebut telah berkembang selama studi mereka. Informasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang area mana yang mengalami ketidaksesuaian dan bagaimana hal ini mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bidang akuntansi.

BAB V: Penutup.

Bab ini menyajikan kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian. Di bagian kesimpulan, akan dirangkum temuan utama dari penelitian, termasuk hasil analisis data dan pemahaman tentang kesenjangan antara persepsi dan kinerja yang dirasakan. Bagian saran memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian untuk perbaikan di masa depan, baik dalam praktik pendidikan akuntansi maupun dalam penelitian lanjutan. Sementara itu, bagian keterbatasan mengidentifikasi kendala dan batasan yang dihadapi selama penelitian, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil dan memberikan panduan untuk penelitian lebih lanjut.

